

## Pandangan al-Qur'an dan bible tentang Isa al-Masih

Oleh  
Muni'ah  
E02393122

Pembimbing  
Kartam

### Abstrak

Dalam sumber lain dikatakan bahwa Isa al-Masih dilahirkan oleh seorang perempuan yang bernama Maryam anak dari seorang ulama al Bani Israil yang bernama Imran dan istrinya bernama Anna. Sementara itu Isa dalam dunia Kristen dikenal dengan nama Yesus Kristus. Dengan penyebutan ini agama Kristen telah dipeluk oleh sekitar 800 juta manusia yang ada di muka bumi ini. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; 1. Bagaimana pandangan al-Qur'an dan bible tentang kelahiran Yesus Kristus. 2. Bagaimana pandangan al-Qur'an dan Bible tentang kenabian Yesus Kristus. 3. Dan bagaimana pandangan al-Qur'an dan bible tentang akhir kehidupan Yesus Kristus. Metode pembahasan penelitian ini menggunakan metode induktif, metode deduktif dan metode komparatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah; 1. Menurut al-Qur'an; a. Isa al Masih dilahirkan tanpa seorang ayah oleh seorang dara, yaitu Maryam yang sebelumnya tidak pernah berhubungan dengan laki-laki karena sejak kecil hidupnya diserahkan kepada Baitul Maqdis. Dia hamil dan melahirkan karena atas kehendak dan Maha Kuasaan Allah terhadapnya. Jadi Isa al Masih itu bukan anak Allah melainkan ciptaan Allah yang diciptakan seperti menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya "Jadilah" maka jadilah dia, b. menurut al Qur'an Isa al Masih adalah seorang hamba Allah, makhluk Allah dan seorang Rasul Allah, utusan Allah kepada manusia (Bani Israil) untuk menyampaikan wahyu Ilahi dengan sebenarnya, c. menurut al-Qur'an Isa al Masih adalah mati, tetapi matinya tidak disalib. Sedangkan yang mati di atas kayu salib itu bukanlah Isa anak Maryam, melainkan orang lain yang diserupakan dengan Nabi Isa. 2. Menurut Bible; a. Yesus Kristus dilahirkan dari seorang dara yaitu Maria. Ia adalah seorang perawan yang bertunangan dengan seorang laki-laki yang bernama Yusuf (tukang kayu). Maria mengandung dan melahirkan Yesus sebelum berhubungan tunangannya, b. Yesus Kristus dianggap sebagai anak Allah atau sebagian dari Allah. Orang-orang Kristen mempercayai bahwa Yesus Kristus telah mengajarkan suatu ajaran yang percaya dengan adanya Allah yang tri tunggal, yaitu

